

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN PADA PO ASA

Fransiskus Andi Marselo¹, Tony Darmanto², Alfred Yulius A.P³

³Sistem Informasi, STMIK Widya Dharma, Pontianak

e-mail: ¹marseloandi@gmail.com, ²tony.darmanto@gmail.com, ³alfredyulius703@gmail.com

Abstract

PO Asa is a business business in the field of selling merchandise such as food, snacks and beverages in packs, and others. Until now PO Asa still use manual inventory and sales recording system. With the limitations of the existing manual system on PO Asa, the writer tries to design inventory and sales information system with the application of Microsoft Visual Basic 2010 application program that aims to provide solutions and troubleshooting in sales transactions, knowing the amount of inventory and process input data into Faster and more accurate. In this research, the author uses descriptive research design and data collection methods consisting of interview stage, observation method and literature study. System analysis techniques used to describe the flow of data in system design, the author uses Unified Modeling Language (UML), while the system design techniques using program application Microsoft Visual Basic 2010, Microsoft Office Access 2010 and Crystal Report 13. With the results of research and design of the proposed system, is expected to produce a system information application Inventory and sales on PO Asa. In addition, with the application of Microsoft Visual Basic 2010 on the design system of this proposal, PO Asa can improve efficiency, accuracy in performing inventory data processing, sales and reporting, so as to support the improvement of service quality and availability of goods for buyers. The conclusion of the results of research conducted by the author on PO Asa is to help the PO Asa to minimize errors in data processing, improve the effectiveness and efficiency of work in order to produce information more quickly, precisely and accurately. The suggestion of the author to optimize the proposed system designed, namely the PO Asa needs to be careful in entering data and providing training for users who use inventory and sales applications.

Keywords: Information Systems, Inventory, Sales, Barcode

Abstrak

PO Asa merupakan sebuah usaha bisnis di bidang penjualan barang dagang seperti sembako, makanan ringan dan minuman dalam kemasan, dan lainnya. Hingga saat ini PO Asa masih menggunakan sistem pencatatan persediaan dan penjualan secara manual. Dengan adanya keterbatasan sistem manual yang ada pada PO Asa, maka penulis mencoba merancang sistem informasi persediaan dan penjualan dengan penerapan perancangan program aplikasi *Microsoft Visual Basic 2010* yang bertujuan untuk dapat memberikan solusi dan pemecahan masalah dalam transaksi penjualan, mengetahui jumlah persediaan dan proses peng-input-an data menjadi lebih cepat dan akurat. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan rancangan penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data yang terdiri dari tahap wawancara, metode observasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis sistem yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dalam perancangan sistem, penulis menggunakan *Unified Modeling Language (UML)*, sedangkan teknik perancangan sistem menggunakan program aplikasi *Microsoft Visual Basic 2010*, *Microsoft Office Access 2010* dan *Crystal Report 13*. Dengan hasil penelitian dan perancangan sistem yang diusulkan, diharapkan dapat menghasilkan sebuah aplikasi sistem Informasi persediaan dan penjualan pada PO Asa. Selain itu, dengan adanya penerapan aplikasi *Microsoft Visual Basic 2010* pada perancangan sistem usulan ini, PO Asa dapat meningkatkan efisiensi, ketepatan, keakuratan dalam melakukan pengolahan data persediaan, penjualan dan pembuatan laporan, sehingga dapat menunjang peningkatan kualitas pelayanan dan ketersediaan barang bagi pembeli. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada PO Asa yaitu dapat membantu pihak PO Asa untuk meminimalkan kesalahan dalam pengolahan data, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja agar dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat. Adapun saran dari penulis untuk mengoptimalkan sistem usulan yang dirancang, yakni pihak PO Asa perlu adanya ketelitian yang baik dalam memasukan data dan memberikan pelatihan bagi user yang menggunakan aplikasi persediaan dan penjualan.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Persediaan, Penjualan, Barcode

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi khususnya teknologi komputer berkembang sangat pesat, baik dalam bidang industri, jasa, pendidikan, bisnis maupun bidang pekerjaan lainnya. Perkembangan yang terjadi

pada saat ini dikarenakan banyak orang berpendapat bahwa dengan menggunakan teknologi komputer semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat tanpa menguras begitu banyak waktu.

Dengan banyaknya kegiatan usaha dalam bidang bisnis, dari yang berskala kecil hingga besar menerapkan sistem komputerisasi dalam kegiatan usaha. Hal ini dikarenakan oleh kesadaran akan pengaruh teknologi komputer yang memang dapat meningkatkan kegiatan usaha. Salah satu sistem kegiatan yang paling penting adalah sistem persediaan dan penjualan.

Demikian halnya dengan PO Asa, yaitu sebuah usaha bisnis di bidang penjualan barang dagang yang beralamat di Jl. Apel No. 43 Kel. Sungai jawi Luar Kec. Pontianak Barat. Jenis usaha yang diperdagangkan adalah sembako, makanan dan minuman ringan dalam kemasan, dan lainnya.

PO ASA adalah sebuah usaha bisnis yang masih menggunakan sistem pencatatan persediaan dan penjualan secara manual sehingga menimbulkan berbagai masalah seperti kesalahan pencatatan data barang, pencatatan transaksi, pencatatan stok barang, dan lainnya, serta keterlambatan dalam menyajikan laporan persediaan dan kesulitan untuk memperoleh informasi yang akurat mengenai jumlah dan jenis persediaan barang. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputerisasi, maka mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja sehingga dapat mendukung proses kelancaran usaha dalam meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Penerapan sistem informasi persediaan dan penjualan berbasis komputerisasi diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan pengendalian persediaan ke arah yang lebih baik serta menyediakan informasi yang cepat dan akurat guna mengambil suatu keputusan. Berdasarkan keadaan dan permasalahan tersebut, maka penulis ingin merancang sebuah sistem informasi persediaan dan penjualan yang terkomputerisasi di PO Asa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis dalam penulisan jurnal ini adalah pengumpulan data dengan menggunakan metode untuk dipahami dan kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

2.2.1. Wawancara Metode

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara (tanya jawab) dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan permasalahan yang ditinjau. Cara ini digunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dan harapan dari PO Asa.

2.2.2. Observasi

Pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada PO Asa terhadap kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan.

2.2.3. Studi Kepustakaan

Metode ini adalah suatu bentuk pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dari media kepustakaan. Data ini dapat berupa bahan pendukung seperti teori-teori, konsep-konsep yang berasal dari buku atau literatur-literatur.

2.3 Teknik Analisis dan Perancangan Sistem

Teknik analisis dan perancangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah: *Unified Modeling Language* (UML) untuk menganalisis dan merancang sistem informasi persediaan dan penjualan PO Asa.

2.4 Teknik Perancangan Aplikasi

Teknik perancangan aplikasi yang digunakan dalam menganalisis dan merancang sistem informasi akademik sekolah adalah bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010* dengan *Microsoft Access 2010* sebagai database dan laporan yang dirancang dengan *Crystal Report 8.5*.

2.5 Teori-Teori

2.5.1. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah sistem fisik dan sosial yang ditata sedemikian rupa untuk mencapai tujuan tertentu". Sedangkan menurut Hutahaean.^[1] Sistem Informasi (SI) adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.^[2]

2.5.2. Persediaan

Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu peralatan atau mesin.^[3] Persediaan (*Inventory*) ialah aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan dagang maupun perusahaan industri (manufaktur), apalagi perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi, hampir 50% dana perusahaan akan tertanam dalam persediaan yaitu untuk membeli bahan-bahan bangunan.^[4]

2.5.3. Penjualan

Penjualan adalah salah satu fungsi dari perusahaan di samping fungsi produksi dan administrasi. Tujuan penjualan ialah menjual sebanyak-banyaknya untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.^[5] Penjualan sebagai suatu kegiatan yang ditunjukkan untuk mencari pembeli, mempengaruhi, dan memberikan petunjuk agar pembeli dapat menyesuaikan kebutuhannya dengan produk yang ditawarkan serta mengadakan perjanjian mengenai harga yang menguntungkan bagi kedua belah pihak.^[6]

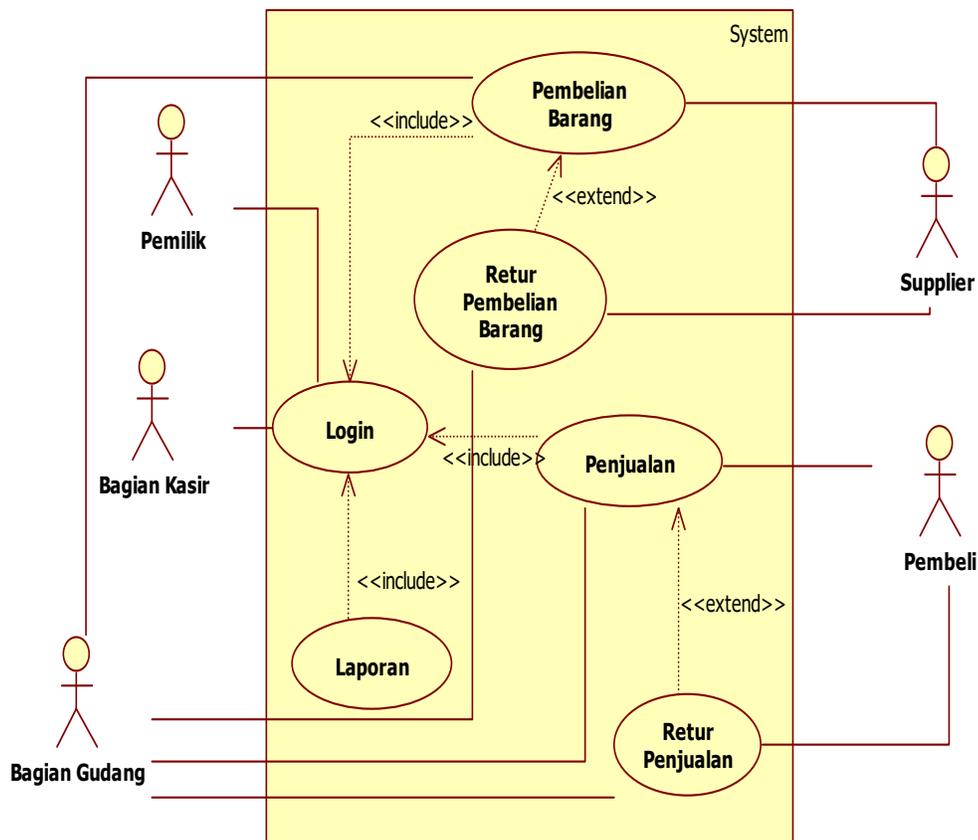
2.5.4. Barcode

Barcode adalah semacam gambar atau kode yang ditempelkan pada kemasan produk dan dapat dipindai secara elektronik dan menggunakan laser atau sistem basis kamera yang kemudian diolah dengan program komputer untuk membaca informasinya.^[7] Barcode Reader adalah alat yang digunakan untuk membaca kode barcode. Menggunakan laser merah sebagai pembaca kode barcode.^[8] Barcode Scanner adalah alat untuk membaca barcode yang berupa garis-garis yang biasanya digunakan untuk mengidentifikasi sebuah produk.^[9]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diagram Use Case

Diagram Use Case merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Berikut merupakan diagram use case yang menggambarkan fungsionalitas dari sistem persediaan dan penjualan yang diusulkan.



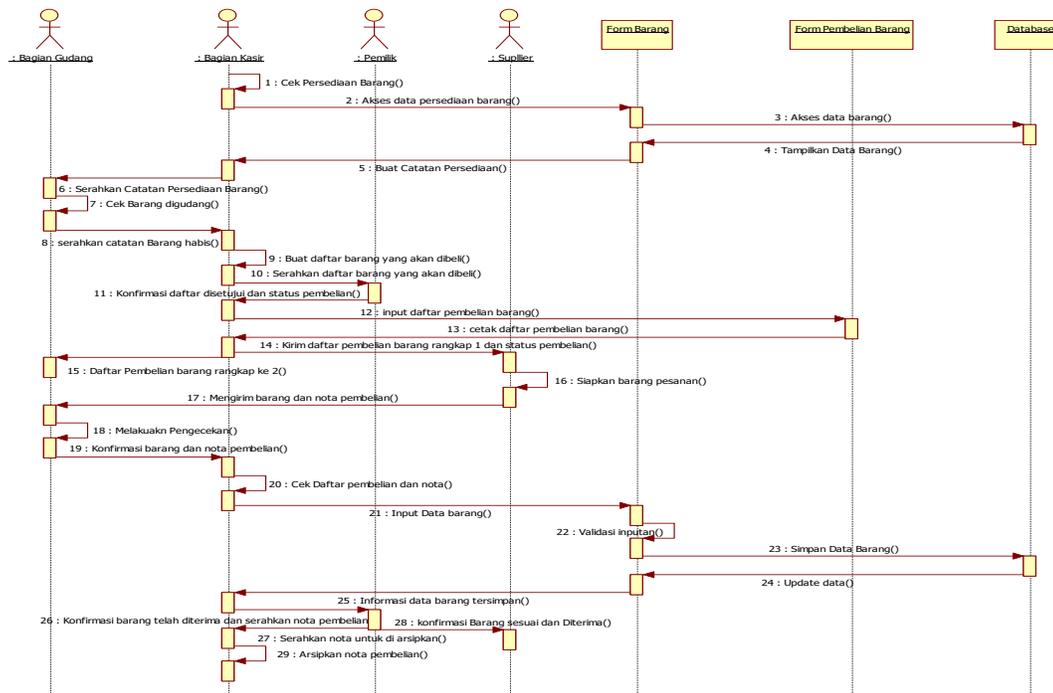
Gambar 1. Diagram Use Case

3.2 Diagram Sekuensial

Diagram Sekuensial menggambarkan kelakuan objek pada use case dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan message yang dikirim dan diterima antar objek. Diagram sekuensial merupakan interaksi antar aktor yang menggambarkan proses sistem secara rinci.

3.2.1. Diagram Sekuensial Pembelian yang Diusulkan

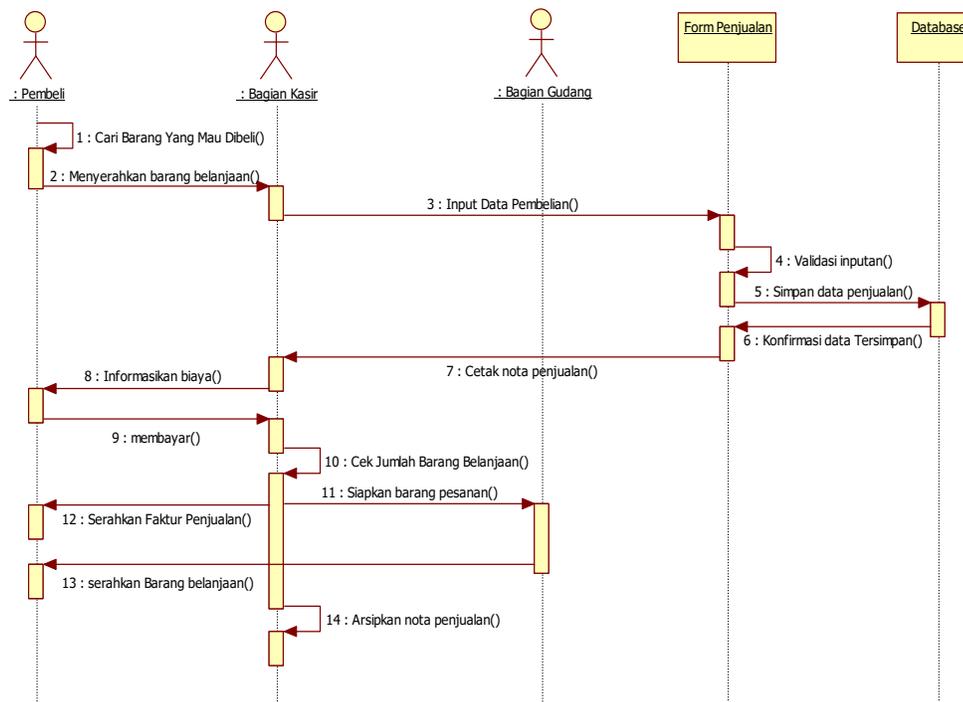
Diagram yang menggambarkan proses sistem pembelian barang secara rinci dan terstruktur.



Gambar 2. Diagram Sekuensial Pembelian

3.2.2. Diagram Sekuensial Penjualan yang Diusulkan

Diagram yang menggambarkan proses sistem penjualan barang secara rinci dan terstruktur.

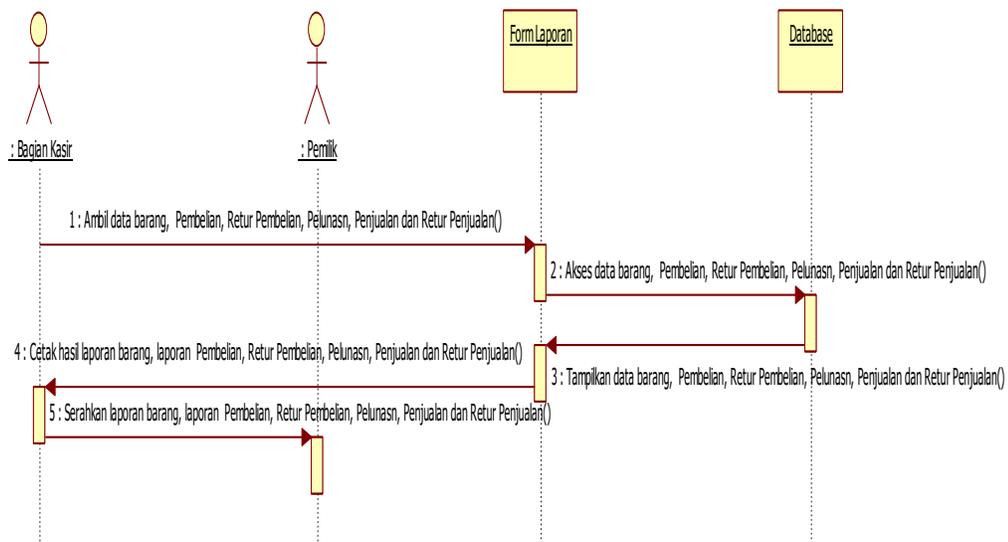


Gambar 3. Diagram Sekuensial Penjualan

3.2.3. Diagram Sekuensial Pelaporan

Diagram yang menggambarkan proses pelaporan secara rinci.

Bagian kasir mengakses *form* laporan kemudian mencari data persediaan, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan dan data retur penjualan pada *database* setelah data ditemukan Kasir mencetak laporan persediaan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan dan laporan retur penjualan untuk diserahkan kepada Pemilik.



Gambar 4. Diagram Sekuensial Pelaporan

3.3 Perancangan Menu

Form menu utama merupakan tampilan antarmuka yang terdiri dari sub-sub menu yang berfungsi untuk menampilkan menu pilihan yang dibutuhkan oleh *user*. Berikut ini adalah rancangan menu utama pada Sistem Informasi persediaan pada PO Asa:

3.3.1 Menu Master :

3.3.1.1 Form Barang

3.3.1.2 Foma Supplier

3.3.2 Menu Transaksi :

3.3.2.1 Form Penjualan

3.3.2.2 Form Retur Penjualan

3.3.2.3 Form Pembelian

3.3.2.4 Form Retur Pembelian

3.3.3 Menu Laporan :

3.3.3.1 Form laporan

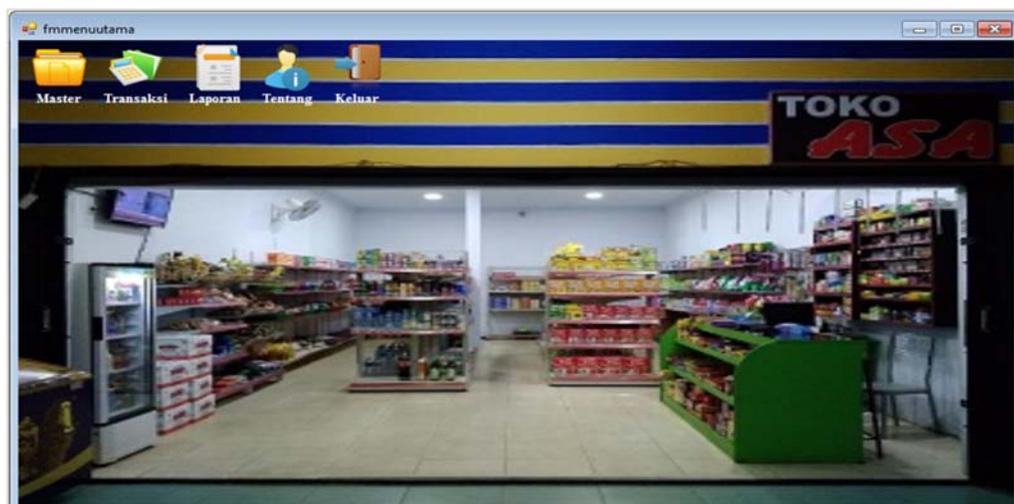
3.3.4 Menu Tentang :

3.3.4.1 Form User

3.3.4.2 Form About

3.3.5 Menu Keluar :

Digunkana untuk keluar dari sistem.



Gambar 5. Tampilan Menu

3.4 Perancangan Masukan

Perancangan *input* merupakan proses untuk membuat tampilan yang berguna bagi *user* untuk memasukan data dalam menampilkan informasi yang diperlukan. Berikut ini adalah perancangan masukan yang dirancang oleh penulis pada sistem informasi persediaan dan penjualan pada PO Asa.

3.4.1. Form Barang

Form data barang berfungsi untuk menyimpan, mengelola dan menampilkan data barang. Pada tampilan *form* data barang terdiri dari *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data baru, *Button* simpan berfungsi untuk menyimpan data barang yang sudah di - *input* dan di - *edit*, *Button* batal berfungsi untuk membatalkan penyimpanan dan perubahan pada data barang, *Button edit* berfungsi untuk merubah data barang yang sudah tersimpan dalam *database*, *Button* hapus berfungsi untuk menghapus data barang yang sudah tidak diperlukan, *Button* keluar berfungsi untuk keluar dari *form* data barang dan Kembali ke *form* menu.

The screenshot shows a software window titled 'fminputdabrg'. On the left, there are input fields for:

- Kode Barang: 089686010107
- Nama Barang: Mie Indomie Kaldu Ayam
- Satuan: Bungkus
- Harga Beli: 2000
- Harga Jual: 2800
- Stok: 170

 Below these fields are six icons: Tambah, Simpan, Edit, Batal, Hapus, and Kembali. On the right, there is a table with the following data:

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Satu
089686010107	Mie Indomie Kaldu Ayam	170	Bungkus
089686043273	Mie Indomie Goreng Sambal...	23	Bungkus
089686530124	Promina Bubur Bayi Kacang...	10	Kotak
089686805017	STING Rasa Beny	27	Botol
10089686010104	Mie Indomie Kaldu Ayam	1	Kotak
1898866201346	Mie Sedap White Curry	4	Kotak
4902750343337	UHA Pemen Rasa Susu	18	Bungkus
6915860122585	Batrai AWT 3000MAH	6	Buah

Gambar 6. Tampilan Form Barang

3.4.2. Form Pembelian

Form data pembelian, berguna untuk mengelola data pembelian dalam kegiatan transaksi dan *form* data pembelian memiliki *button* yang terdiri dari *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data baru, *Button* simpan digunakan untuk menyimpan data baru maupun data yang telah diubah, *Button* batal memiliki fungsi untuk membatalkan penambahan data baru atau pengeditan data, *Button* hapus berfungsi untuk menghapus data yang telah tidak diperlukan lagi, *Button* kembali berfungsi untuk kembali ke form utama.

The screenshot shows a software window titled 'fmpembelian'. At the top, there are fields for:

- No Nota: NPB-00000000003
- Tgl Transaksi: 21/08/2018
- Supplier: SPL-000002
- Toko: Sejahtera

 Below these are six icons: Tambah, Simpan, Batal, Hapus, and Kembali. The main section contains:

- Kode Barang: 089686010107
- Nama Barang: Mie Indomie Kaldu Ayam
- Bayar: 5400000
- Satuan: dus
- Jumlah: 56
- Harga: 80000
- Total Bayar: 5320000
- Kembalian: 80000

 At the bottom, there is a table with the following data:

Kode Barang	Nama Barang	Harga Beli	Jumlah	Sub Total
089686010107	Mie Indomie Kaldu Ayam	80000	56	4480000
089686530124	Promina Bubur Bayi Kacang Hijau	7000	20	140000
6915860122585	Batrai AWT 3000MAH	35000	20	700000

Gambar 7. Tampilan Form Pembelian

3.4.3 Form Penjualan

Form data penjualan berguna untuk mengelola data penjualan barang kepada pembeli. *Form* data penjualan terdiri dari beberapa *button*, yakni terdiri dari *Button* tambah digunakan untuk menambahkan data baru, *Button* simpan digunakan untuk menyimpan data baru maupun data yang telah diubah, *Button* batal memiliki fungsi untuk membatalkan penambahan data baru atau pengeditan data, *Button* hapus berfungsi untuk menghapus data yang telah tidak diperlukan lagi, *Button* kembali berfungsi untuk kembali ke form utama.

Kode Barang	Nama Barang	Harga	Jumlah	Satuan	Sub Total
4902750343337	UHA Permen Rasa S...	11000	2	Bungkus	22000
8992761166038	Minute Maid Pulpy Or...	6300	5	Botol	31500
BRG-000002	Mizone Guava	6000	5	Botol	30000

Gambar 8. Tampilan Form Penjualan

3.4.4 Form Laporan

Form laporan berfungsi untuk menampilkan laporan yang dipilih oleh pengguna, pada combo box terdapat sejumlah daftar laporan antara lain : laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan daftar pesanan pembelian, laporan daftar retur pembelian, daftar supplier, daftar persediaan barang. Pengguna juga dapat menampilkan laporan berdasarkan semua periode atau hanya periode tertentu saja, jika pengguna memilih tampilkan berdasarkan periode tertentu maka pengguna wajib menentukan periode mulai sampai ke periode yang diinginkan sehingga data yang ditampilkan hanya data yang berada dalam periode yang ditentukan. Setelah menentukan awal dan akhir periode, pengguna dapat menekan tombol bergambarkan centang untuk menampilkan laporan, untuk kembali ke form sebelumnya dapat menekan tombol bergambarkan rumah.

Gambar 9. Tampilan Form Penjualan

3.5 Perancangan Keluaran

Perancangan *output* adalah hasil keluaran yang dibuat pada sistem informasi persediaan yang berupa laporan dari berbagai kegiatan yang diperlukan. Laporan yang dihasilkan merupakan bukti yang menjadi tanggung jawab PO Asa, laporan yang dihasilkan terdiri dari laporan pembelian dan retur pembelian, laporan penjualan dan laporan retur penjualan, laporan daftar barang, laporan daftar *supplier* dan laporan daftar pembeli.

3.5.1. Laporan Persediaan Barang

Laporan persediaan barang menampilkan hasil dari data barang secara keseluruhan yang ada pada PO Asa.

PO ASA

Jl. Apel No.43
Sungai Jawi Luar
Kec. Pontianak Barat

Laporan Daftar Barang

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah Barang	Harga Beli	Harga Jual
8999999003708	Body Lotion Citra	Botol	5	11.000	15.400
8993007001625	Susu Kental Manis	Kampel	20	1.000	1.400
8993058300401	Komik	Pices	10	1.500	2.100
9300830006472	Parfum Axe	Pices	10	32.000	44.800
8993004787416	Mister Potato Crisps	Buah	15	15.000	21.000
8998866101943	Ciptadent	Pices	10	1.500	2.100
4902430566889	Head & Shoulders	Bungkus	15	1.000	1.400
8995077601057	SUKRO OVEN	Bungkus	10	1.000	1.400

Tanggal Cetak: 06/01/2019

Gambar 10. Tampilan Laporan Persediaan

3.5.2. Laporan Pembelian

Laporan pembelian merupakan laporan yang menampilkan hasil dari data pembelian barang pada supplier oleh PO Asa.

PO ASA

Jl. Apel No.43
Sungai Jawi Luar
Kec. Pontianak Barat

Tanggal Cetak: 09/01/2019

Laporan Daftar Pembelin

Laporan Pembelin Priode: 01 Desember 2018 - 09 Januari 2019

Tanggal Beli	No Nota Beli	Nama Supplier	Nama Barang	Harga Beli	Jumlah	Sub Total
2017-07-03	NBL-000001	Toko Athia	UHA Permen Rasa Susu	9.000	40	360.000,00
			Mie Sedap Goreng	2.000	40	80.000,00
	NBL-000002	Toko Athia	Air Nestle 1500ml	6.000	40	240.000,00
			STING Rasa Berry	4.500	40	180.000,00
			SOSRO Fruit Tea Freeze	5.000	50	250.000,00
			Mizone Guava	5.000	40	200.000,00

Gambar 11. Tampilan Laporan Pembelian

3.5.3. Laporan Penjualan

Laporan penjualan merupakan laporan yang menampilkan hasil dari data penjualan barang oleh PO Asa. Pada laporan Penjualan menampilkan data penjualan yang berisikan No nota penjualan, tanggal penjualan, nama barang, jumlah terjual, harga jual dan total penjualan.

PO ASA		Tanggal Cetak : 21/08/2018			
Jl. Apel No.43 Sungai Jawi Luar Kec. Pontianak Barat					
Laporan Daftar Pejualan					
Laporan Pembelin Priode: 01 Desember 2018 - 09 Januari 2019					
Tanggal Beli	No Nota Beli	Nama Barang	Harga	Jumlah	Sub Total
2018-07-30	NJL-000001	UHA Permen Rasa Susu	11.000	4	44.000,00
		Air Nestle 1500ml	7.000	3	21.000,00
		Mie Sedap Goreng	2.500	4	10.000,00
	NJL-000002	SOSRO Fruit Tea Freeze	7.000	4	28.000,00
		Mizone Guava	6.000	2	12.000,00

Gambar 12. Tampilan Laporan Penjualan

3.5.4. Nota Penjualan

Pada Nota Penjualan menampilkan data penjualan yang berisikan No nota, tanggal pencetakan penjualan, nama barang, jumlah barang, harga jual dan total penjualan.

PO ASA			
Jl. Apel No. 43			
Sungai Jawi Luar			
Kec. Pontianak Barat			
No. Nota :	Tanggal Cetak: 21/08/2018		
Mie Indomie Goreng Sambal Rica-Rica	10	2800	28.000
STING Rasa Berry	5	6300	31.500
Saos Sambal ABC	2	7000	14.000
Total Belanja :	3	Total :	73.500,00

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGANNYA
SELAMAT BERBELANJA KEMBALI

Gambar 13. Tampilan Nota Penjualan

3.6 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi sistem adalah dokumen yang berfungsi sebagai dasar bagi rekasaya perangkat keras, perangkat lunak, database dan manusia. Spesifikasi sistem menggambarkan fungsi dan kinerja dari sebuah sistem berbasis komputer serta batasan yang mengatur pengembangannya.

Adapun spesifikasi minimal perangkat yang dimaksud adalah:

3.6.1. Perangkat Keras

Perangkat keras adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya.

Berikut adalah spesifikasi perangkat keras yang diusulkan:

- 3.6.1.1 *Procesor minimal Intel Core i3*
- 3.6.1.2 *Memory (RAM) minimal 2GB*
- 3.6.1.3 *Harddisk dengan kapasitas minimal 500 GB*
- 3.6.1.4 *Liquid Crystal Display (LCD) resolusi 1366 x 768*
- 3.6.1.5 *Keyboard dan Mouse*
- 3.6.1.6 *Printer untuk alat cetak dan Bar Code Scanner*
- 3.6.1.7 *UPS (Uninterrupted Power Supply)*

3.6.2. Perangkat Lunak

Perangkat lunak adalah istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer dokumentasinya, dan berbagai informasi yang bisa dibaca, dan ditulis oleh komputer. Dengan kata lain, sebagai sistem komputer yang tidak berwujud.

Berikut adalah spesifikasi perangkat lunak yang diusulkan:

- 3.6.2.1 *Sistem operasi yang digunakan adalah Microsoft Windows 7*
- 3.6.2.2 *Program aplikasi Microsoft Visual Basic 2010*
- 3.6.2.3 *Program database Microsoft Access 2010 dan*
- 3.6.2.4 *Aplikasi Laporan dengan Crystal Report 8.5*

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Sistem manual yang digunakan PO Asa saat ini memiliki kelemahan seperti kesulitan memberikan informasi ketersediaan stok barang, kesalahan pencatatan data barang, pencatatan transaksi, pencatatan stok barang, dan lainnya. Hal ini akan mengakibatkan lambatnya pengambilan keputusan dalam proses transaksi bahkan kemungkinan hilangnya kesempatan transaksi penjualan yang dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan yang akan datang. Untuk mengatasi masalah tersebut PO Asa dapat mengganti sistem manual menjadi sistem yang terkomputerisasi.
- b. Sistem komputerisasi yang diusulkan pada PO Asa mampu menghasilkan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat, seperti pengecekan stok barang, pencatatan transaksi, pembuatan laporan dapat dikerjakan secara otomatis serta penyimpanan data lebih aman, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada pelanggan serta dapat meningkatkan proses penjualan, kesalahan-kesalahan peng-input-an data dapat diminimalkan karena sistem yang dirancang dilengkapi dengan fitur-fitur yang mudah dimengerti oleh pengguna sistem.
- c. Sistem informasi persediaan dan penjualan yang diusulkan pada PO Asa dapat memberikan kemudahan dalam mengelompokkan data dan pembuatan laporan secara cepat dan tepat yang dapat dikerjakan secara otomatis. Sistem usulan juga mendukung penyimpanan data yang lebih efektif dan efisien. Dengan diterapkannya sistem ini diharapkan dapat mempermudah kinerja pemilik dan karyawan dalam proses pengolahan data karena sudah mempunyai database yang terintegrasi.

5. SARAN

Adapun saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghindari terjadinya kesalahan dari hasil keluaran, maka diperlukan ketelitian dalam memasukkan data. Peng-input-an data persediaan dan penjualan barang yang akan diolah harus akurat sehingga informasi yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Pengoperasian aplikasi sistem komputerisasi ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Maka dari itu perlu adanya pelatihan dan pengembangan bagi pengguna sistem yang ada di perusahaan agar dapat menjalankan sistem informasi yang terkomputerisasi dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang maksimal dalam penggunaan sistem, karena pengoperasian aplikasi sistem komputerisasi ini harus sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan.
- c. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyimpanan data karena pengaruh listrik maka diharapkan agar menyediakan suplai listrik cadangan atau Uninterrupted Power Supply (UPS).
- d. Melakukan pemeliharaan terhadap hardware dan software yang mendukung jalannya sistem.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak mendapat bantuan berupa petunjuk, data, saran, maupun dorongan moril dari berbagai pihak, maka dari kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada civitas akademika STMIK Widya Dharma Pontianak dan kepada Bapak Idul Adha selaku pemilik PO Asa yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian yang berkenaan dengan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tyoso, Jaluanto Sunu Punjul. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Deepublish. Yogyakarta.
- [2] Hutahaean, Jeperson. (2014). *Konsep Sistem Informasi*. Deepublish. Yogyakarta.
- [3] Herjanto, Eddy. (2015). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga. Grasido. Jakarta.
- [4] Shatu, Yayah Pudir. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Perkantoran*. Pustaka Ilmu Semesta. Jakarta.
- [5] Jubilee Enterprise. (2016). *Langkah Pratama Jadi Pengusaha UMKM*. Yogyakarta.
- [6] Alvonco, Jhonson. (2014). *Practical Communication Skill*. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [7] Surono, Ingrid Suryanti., Agus Sudibyo., dan Priyo Waspodo. (2016). *Pengantar Keamanan Pangan untuk Industri Pangan*. Deepublish. Yogyakarta.
- [8] Irwansyah, Edy. (2014). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penertbit Grup Penerbitan CV Budi Utama: Yogyakarta.
- [9] Prasetyo, Heri. (2013). *Repair Service Komputer*. Balai Pustaka. Jakarta.